

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh terhadap seluruh aktivitas termasuk dalam pembelajaran di sekolah. Sebagai antisipasi jika wabah Covid-19 masih belum berakhir di Indonesia hingga akhir tahun, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menyiapkan skenario belajar. Data terbaru tercatat sebanyak 97,6 persen sekolah sudah melakukan pembelajaran jarak jauh. Sisanya sebanyak 2,4 persen belum melakukan karena daerahnya tidak terjangkau corona atau tidak memiliki perangkat pendukung. Berdasarkan jumlah 97,6 persen tersebut, sebanyak 54 persen sekolah sudah melakukan pembelajaran jarak jauh sepenuhnya, yakni guru dan siswa mengajar dan belajar dari rumah. 46 persen lainnya gurunya masih mengajar dari sekolah, tetapi siswa berada di rumah (CNN, 2020).

Mengacu pada kalender pendidikan tahun ajaran 2020/2021 mulai pada Juli 2020 sampai Juni 2021. Menurut Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020, dinas pendidikan dan sekolah harus menyiapkan proses penerimaan peserta didik baru di wilayahnya yang mengikuti protokol kesehatan (Kemendikbud, 2020). Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, mengeluarkan arahan terbaru sektor pendidikan di era *new normal*. Presiden Jokowi memutuskan untuk menunda masuknya sekolah. Jadi dari informasi diatas maka hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran yaitu melalui daring. Dalam pelaksanaan belajar daring ini harus dipersiapkan

berbagai aspek yang digunakan untuk media belajar yang akan seperti komputer, smart phone, paket data internet dan lainnya.

Berbagai media dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan *Google Classroom*, *Edmodo*, *Schoology*, dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp* (Ali, 2020). Salah satu media pembelajaran secara daring lainnya adalah portal Rumah Belajar. Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang disediakan pemerintah untuk jenjang SD, SMP, dan SMA, yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik, guru, dan orang tua dari seluruh Indonesia melalui internet. Portal Rumah Belajar menyediakan berbagai bahan belajar serta fasilitas komunikasi dan interaksi antar komunitas pendidikan. Portal ini berisi bahan belajar untuk guru, bahan belajar peserta didik, wahana aktivitas komunitas/forum, bank soal dan katalog media pembelajaran. (Meranti, 2018)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Negeri 1 Beringin adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Sumatera Utara. Sekolah tersebut berlokasi di jalan Pendidikan nomor 02 Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Terdapat beberapa bidang keahlian yang ada di sekolah ini, salah satunya adalah program keahlian tata

busana. Bidang keahlian Tata busana di SMK Negeri 1 Beringin memiliki beberapa kompetensi keahlian yang harus dicapai oleh siswa, salah satunya yaitu mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Beringin pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media rumah belajar. Pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil telah dilaksanakan pada semester ganjil dan genap di kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

Beberapa kelebihan pada rumah belajar yaitu, konten-konten dibuat dengan berbagai macam sehingga sangat menarik, bisa digunakan secara offline maupun online, sangat interaktif, gratis, menampilkan nilai yang diperoleh, terdapat pembahasan soal yang bisa dipejari siswa, disajikan dengan menarik, update diklat di berbagai daerah yang memperkaya keprofesian guru, memberikan kebebasan guru dalam mengkreasikan kelas semenarik mungkin, penilaian yang menarik seperti kuis, tugas, ulangan online, mudah dipahami. Selain dari kelebihan terdapat juga beberapa kekurangan seperti belum tersedianya semua materi, pilihan buku yang bisa diunduh terbatas, agak sulit dalam menuliskan soal, jumlah percobaan masih terbatas, web terasa agak berat, tidak semua diklat bisa diikuti khususnya yang berlokasi di luar daerah, sulitnya menulis pilihan jawaban yang melibatkan equation, soal belum link ke Bank Soal. (Burhan, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Efektivitas Pembelajaran Menggunakan***

Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Di Smk Negeri 1 Beringin”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka diidentifikasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran ini sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah
2. Terdapat permasalahan dalam efektifitas pembelajaran dimasa pandemic Covid-19
3. Terdapat permasalahan efektivitas pembelajaran menggunakan portal Rumah Belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil
4. Adanya permasalahan penggunaan media atau aplikasi untuk mendukung pembelajaran virtual pada masa pandemi Covid-19

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas maka diperlukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMK N 1 Beringin.
2. Subjek penelitian ini berfokus pada 2 orang guru mata pelajaran dan siswa kelas X SMK N 1 Beringin.
3. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pembelajaran menggunakan portal rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perlu dibuat perumusan masalah dengan tujuan akan membantu peneliti dalam langkah berikutnya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di kelas X SMK Negeri 1 Beringin?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah seperti diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di kelas X SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi upaya pengembangan wawasan keilmuan di bidang Pendidikan Tata Busana.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru, sebagai masukan pada guru Tata Busana berkaitan dengan pengetahuan pembelajaran pengetahuan bahan tekstil melalui Rumah belajar

- b. Bagi Sekolah, dapat memberikan informasi pada pihak sekolah dan para guru tentang adanya efektivitas pembelajaran menggunakan rumah belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil
- c. Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam meneliti
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan peneliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY